



## Upaya Meningkatkan Kinerja Melalui Supervisi Individual Terhadap Guru Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur

**Samidi**

kssamidi@gmail.com

Dinas Pendidikan Kabupaten Barito Timur

**Abstract :** This research is entitled Efforts to Improve Performance Through Individual Supervision of Fostered Elementary School Teachers, Benua Lima District, East Barito Regency. The method used in this research is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and reflection. Based on the results of action research that Individual Supervision can improve the Performance of Primary School Teachers in Benua Lima District, East Barito Regency. Furthermore, the researcher recommends: (1) For school supervisors who experience the same difficulties, individual supervision can be used as a solution. (2) In order for the application of Individual Supervision to achieve maximum results, it is hoped that the School Supervisor will carry out Individual Supervision intensively and continuously.

**Keywords :** Performance, Individual supervision.

**Abstrak :** Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Kinerja Melalui Supervisi Individual Terhadap Guru Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kinerja Melalui Supervisi Individual Terhadap Guru Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Supervisi Individual dapat meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagipala Pengawas Sekolah yang mengalami kesulitan yang sama maka dapat menggunakan Supervisi Individual sebagai solusinya. (2) Agar penerapan Supervisi Individual mendapatkan hasil yang maksimal diharapkan Pengawas Sekolah melaksanakan Supervisi Individual secara intensif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Kinerja, Supervisi individual.

### PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Peningkatan kualitas pembelajaran juga memiliki makna strategis dan berdampak positif, berupa (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan pembelajaran yang dihadapi secara nyata, (2) peningkatan kualitas masukan, proses dan hasil belajar, (3) peningkatan keprofesionalan pendidik, dan (4) penerapan prinsip pembelajaran

berbasis penelitian (Mastur 2006). Kenyataan rendahnya hasil belajar siswa, yang terlihat dari hasil evaluasi hasil belajar mata pelajaran PKn pada siswa Kelas VI yang diajar oleh Guru Sekolah pada sekolah Binaan, seperti tampak pada tabel 1. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran PKn pada siswa Kelas VI masih jauh dari standar ketuntasan belajar, apalagi memenuhi standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Hal ini jelas menunjukkan bahwa diperlukan upaya-upaya peningkatan hasil belajar PKn pada siswa Kelas VI.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn pada siswa Kelas VI Tahun Pelajaran 2019/2020 pada Sekolah Binaan.

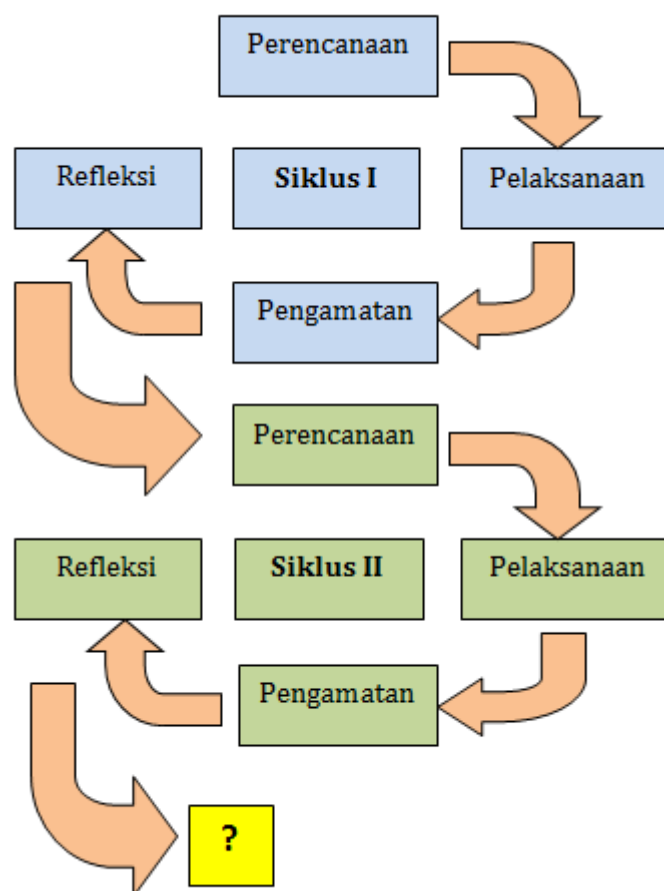
No	Nama Guru Sekolah	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata
1	Tawiah, S.Pd	PKn	63,33
2	Undet, S.Pd	PKn	60,85
3	Fauziah, S.Pd	PKn	60,44
4	Mahdiah, S.Pd	PKn	61,05
5	Haziannor, S.Pd	PKn	61,20

Hasil tersebut menunjukkan hasil yang memprihatinkan, dan mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah perencanaan pengajaran yang kurang, penggunaan metode yang tidak tepat dapat menimbulkan kebosanan, dan kurang kondusifnya sistem pembelajaran, sehingga penyerapan pelajaran kurang. Pendampingan dalam bentuk supervisi individual terhadap Guru Sekolah dalam pengelola pembelajaran Mata Pelajaran menjadi penting agar Guru Sekolah benar-benar dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan (materi, media belajar, metode, sumber belajar, dan evaluasi), pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah pada penelitian Tindakan ini adalah sebagai berikut. 1) Apakah supervisi individual terhadap Guru Sekolah dalam pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan kinerja Guru Sekolah Binaan Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur?. 2) Meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran yang diajarkan oleh Guru Sekolah?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan disain penelitian tindakan (*action research*) yang dirancang melalui dua siklus melalui prosedur: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflecsion*) dalam tiap-tiap siklus.



Gambar 1. Disain penelitian tindakan (*action research*)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi akhir dapat dilihat peningkatan yang lebih jelas kinerja Guru Sekolah dari mulai tes awal, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Persentase Kinerja Guru Sekolah kondisi Awal, Hasil Siklus I, dan Siklus II

Aspek Kinerja Guru Sekolah		% Kinerja		
		Awal	Siklus I	Siklus II
Komponen Rencana Pembelajaran				
I	Perumusan tujuan pembelajaran	60,0%	75,0%	90,0%
II	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	60,0%	75,0%	90,0%
III	Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran	<b>50,0%</b>	60,0%	80,0%
IV	Metode pembelajaran	50,0%	75,0%	80,0%
V	Penilaian hasil belajar	50,0%	75,0%	80,0%
Total		58,0%	68,0%	84,0%
Komponen Pelaksanaan Pembelajaran				

I	Pra Pembelajaran	50,0%	62,5%	100,0%
II	Membuka Pembelajaran	50,0%	62,5%	100,0%
III	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	a. Penguasaan Materi	62,5%	75,0%	75,0%
	b. Pendekatan/Strategi	62,5%	75,0%	75,0%
	c. Pemanfaatan Sumber Belajar	<b>50,0%</b>	75,0%	75,0%
	d. Pengelolaan belajar peserta didik	62,5%	75,0%	75,0%
	e. Penilaian proses dan hasil belajar	<b>50,0%</b>	75,0%	75,0%
	f. Penggunaan bahasa	75,0%	75,0%	75,0%
IV	Penutup	62,5%	75,0%	100,0%
	Total	58,3%	72,2%	83,3%
	<b>Keseluruhan</b>	<b>58,2%</b>	<b>70,1%</b>	<b>83,7%</b>

Dari tabel tersebut nampak bahwa terjadi peningkatan kinerja Guru Sekolah dari awal sebelum tindakan sebesar 58,2%, setelah tindakan siklus I menjadi 70,1%, dan setelah tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 83,7%. Dari data tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup tajam dari awal, setelah siklus I, sampai dengan setelah tindakan siklus II. Selanjutnya perkembangan rata-rata peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dapat dilihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Nilai Rerata Mata Pelajaran PKN kondisi Awal, Hasil Siklus I, dan Hasil siklus II

No	Nama Guru Sekolah	Mapel	Rata-rata Nilai		
			Awal	Siklus I	Siklus II
1	Tawiah, S.Pd	PKn	63,33	68,30	77,35
2	Undet, S.Pd	PKn	60,85	69,44	75,15
3	Fauziah, S.Pd	PKn	60,44	65,85	76,45
4	Mahdiah, S.Pd	PKn	61,05	64,45	75,15
5	Haziannor, S.Pd	PKn	61,20	67,15	76,25

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan yang tajam dari kondisi awal sampai hasil belajar setelah tindakan pada siklus I, dan terjadi peningkatan pula setelah tindakan siklus II, meskipun peningkatannya tidakterlalu tajam. Hasil penelitian tindakan supervisi inidividual terhadap Guru Sekolah terbukti memberikan peningkatan kinerja Guru Sekolah yang selanjutnya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dipahami karena jika Guru Sekolah meningkat kinerjanya maka jelas akan terjadi pembelajaran yang efektif dengan kualitas belajar yang optimal, sehingga peserta didik memiliki daya serap terhadap leajarannya yang tinggi pula dan pada akhirnya hasil belajar PKn peserta didik menjadi lebih optimal. Perencanaan Guru Sekolah yang matang dalam mempersiapkan proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1) Supervisi individual dapat meningkatkan kinerja Guru Sekolah baik komponen perencanaan pembelajaran maupun komponen pelaksanaan pembelajaran. 2) Peningkatan kinerja Guru Sekolah tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran PKn.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Alat Penilaian Kemampuan Guru Sekolah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah.
- Douglass, Hari. 1961. *Democratic Supervision in Secindary School*. Boston: Ginn and Company.
- Fatah, N. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan Bandung*: Remaja Rosdakarya.
- Hadikusumo, dkk. 1995. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hamalik, Oemar. 1992. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Imron Ali. 1995. *Pembinaan Guru Sekolah Di Indonesia*. Malang: Pustaka Jaya.
- Kemmis, S. and R McTaggart, 1988. *Action Research - some ideas from The Action Research Planner*, Third edition, ed. Deakin University.
- Nurtain. 1989. *Supervisi Pengajaran (Teori dan Prektek)*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti – P2LPTK.
- Pidarta, Made. 1992. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 1988. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Sahertian, Piet. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Samana A. 1994. *Profesionalisme KeGuru Sekolahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang RI Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.